BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX) Pasar modal Indonesia juga dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Bursa Efek Indonesi (BEI) berperan penting dalam menyediakan wadah bagi perusahaan untuk *go public* dan masyarakat untuk berinvestasi serta memperoleh keuntungan dari pertumbuhan perusahaan – perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Komang *et al.*, 2019). Perusahaan yang *go public* bertujuan menarik minat investor untuk membeli sahamnnya, harga saham yang tinggi mencerminkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan. Keaktifan transaksi di bursa efek menunjukkan likuiditas pasar yang tinggi, sehingga investor dapat dengan mudah membeli atau menjual saham. Perubahan harga saham yang signifikan seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti rilis laporan keuangan, perubahan kebijakan pemerintah, atau peristiwa global (Damayanti and Darmayanti, 2022).

Setiap perusahaan memiliki tujuan jangka pendek untuk mencapai keuntungan dan jangka panjang untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Pentingnya nilai perusahaan berdampak besar pada kinerja perusahaan karena menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dapat mempengaruhi pandangan investor. Tingginya nilai perusahaan akan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham (Barnades and Suprihhadi, 2020).

Berdasarkan data yang diperoleh dari situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS) https://www.bps.go.id/id menunjukkan pertumbuhan dan perkembangan perekonomian Indonesia pada triwulan II 2024 mencapai sebesar 5,05% *year on year* (yoy). Pada triwulan IV tahun 2023 yang pertumbuhan perekonomian mencapai 5,04% (yoy), pada triwulan IV tahun 2022 mencapai 5,01% (yoy), dan pada triwulan IV tahun 2021 mencapai 5,03% (yoy). Sementara pada tahun 2020 laju pertumbuhan dari perkembangan perekonomian Indonesia di triwulan IV mengalami penurunan sebesar -2,17% (yoy).

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2025

Gambar 1.1

Laju Pertumbuhan Ekonomi

Salah satu sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sektor transportasi dan logistik. Perusahaan yang bergerak di sektor transportasi dan logistik memiliki peranan penting dalam ekonomi, terutama dalam membantu distribusi barang dan jasa. Seiring dengan peningkatan akan layanan pengiriman yang efisien, terutama di era digital yang mendorong pertumbuhan *e-commerce*, sektor ini terus berkembang di Indonesia. Berdasarkan perusahaan sektor transportasi dan logistik memiliki potensi pertumbuhan yang baik seiring dengan inovasi dan peningkatan produk. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) laju

pertumbuhan perekonomian Produk Domestik Bruto (PDB) pada transportasi dan pergudangan di tahun 2020 sebesar -15,05% *year on year* (yoy). Penurunan laju pertumbuhan perekonomian yang terjadi pada transportasi dan pergudangan tahun 2020 disebabkan Pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia sejak awal tahun 2020 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap sektor transportasi dan pergudangan. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) termaksud pembatasan mobilitas, penurunan aktivitas ekonomi, serta perubahan pola konsumsi masyarakat telah menyebabkan perubahan yang cukup besar dalam rantai pasok global. Berdasarkan penelitian (Damayanti and Darmayanti, 2022) dengan 21 perusahaan pada sektor transportasi dan logistik selama periode 2018-2020 menyatakan bahwa rata-rata nilai perusahaan mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 rata-rata nilai perusahaan sebesar 2,05% sejalan dengan penurunan laju pertumbuhan perekonomian transportasi dan pergudangan. Pada tahun 2021 pertumbuhan perekonomian transportasi dan pergudangan kenaikan sebesar 3,24% yoy sedangkan pada tahun 2022 pertumbuhan perekonomian transportasi dan pergudangan mengalami kenaikan yang sangat jauh dari tahun sebelumnya dengan laju pertumbuhan PDB industrinya sebesar 19,87% yoy. Jika perusahaan ingin tetap kompetitif dan bertahan dalam industri yang dinamis ini, perusahaan harus memahami faktor - faktor yang memengaruhi nilai perusahaan (Badan Pusat Statistik, 2024).

Nilai perusahaan merupakan faktor penting karena dapat menunjukkan kinerja keuangannya, yang pada gilirannya dapat mendorong investor untuk menanamkan modalnya. Kinerja yang baik tercermin dari nilai perusahaan yang tinggi, yaitu jumlah yang bersedia dibayar oleh calon investor ketika bisnis siap beli

(Damayanti and Darmayanti, 2022). Nilai sebuah perusahaan dipengaruhi oleh sejumlah karakteristik, termasuk likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas.

Likuiditas adalah salah satu rasio yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmen jangka pendek sesuai jatuh tempo (Rejeki and Haryono, 2021). Adanya hubungan dengan mengubah aktiva menjadi kas, likuiditas sangat penting untuk perusahaan. Perusahaan dan investor sering memaanfaatkan likuiditas untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam memenuhi komitmennya (Apriantini, Widhiastuti and Novitasari, 2022). Jika perusahaan memiliki likuiditas yang sangat baik, investor menganggap kinerjanya baik. Hal tersebut dapat menarik investor untuk menanamkan modal (Yanti and Darmayanti, 2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Bita, Hermuningsih and Maulida, 2021), (Damayanti and Darmayanti, 2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian (Komang *et al.*, 2019) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (Ambarwati and Vitaningrum, 2021) dan (Wijaya and Fitriati, 2022) likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Leverage dikenal dengan kebijakan hutang perusahaaan yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. *Leverage* merupakan penggunaan utang oleh perusahaan untuk menjalankan operasional. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendek dan jangka panjang, dinilai berdasarkan tingkat utang yang dimilikinya (Dina and Wahyuningtyas, 2022). Pentingnya *leverage* bagi perusahaan yaitu keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya aset dan sumber dananya. Penelitian yang dilakukan oleh (Dina and Wahyuningtyas, 2022) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian (Farizki, Suhendro and Masitoh, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian (Komang *et al.*, 2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin besar laju keuntungan investasi yang dilakukan investor (Wijaya and Fitriati, 2022). Profitabilitas tinggi menunjukkan prospek yang baik bagi perusahaan, sehingga investor meningkatkan permintaan saham. Profitabilitas yang lebih tinggi dapat menghasilkan harga saham perusahaan meningkat dan berdampak pada nilai perusahaan (Ramdhonah, Solikin and Sari, 2019). Profitabilitas penting bagi perusahaan untuk mempertahankan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Komang *et al.*, 2019) menytakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Bita, Hermuningsih and Maulida, 2021), (Damayanti and Darmayanti, 2022), (Dina and Wahyuningtyas, 2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Ambarwati and Vitaningrum, 2021) dan (Wijaya and Fitriati, 2022) menyatakan bahwa secara simultan dan parsial profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Hidayat, 2022) menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian (Mar and Setiyono, 2024) menyatakan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas terdapat *research gap* yang menunjukkan masih adanya ketidakkonsistenan mengenai pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Transportasi dan Logistik Periode 2020-2023**".

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik periode 2020-2023?
2. Apakah *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik periode 2020-2023?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik periode 2020-2023?
4. Apakah likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik periode 2020-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh likuiditas secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik periode 2020-2023.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh *leverage* secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik periode 2020-2023.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik periode 2020-2023.

4. Mengetahui seberapa besar pengaruh signifikan likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik periode 2020-2023.

1.4 Manfaat atau Kegunaan Penelitian

Hal penting dari sebuah penelitian adalah kemanfaatan dan memiliki kegunaan yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkapnya hasil penelitian. Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi secara optimal dalam mengembangkan penelitian di bidang pasar modal khususnya penelitian tentang bagaimana pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan, hasil penelitian dapat menjadi sarana pertimbangan oleh perusahaan dalam mengimplementasikan sejumlah variabel penelitian yakni likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas guna membantu dalam mengambil keputusan strategis yang tepat.
b. Bagi Investor, dijadikan sebagai harapan supaya menjadi bahan pertimbangan Pengruh Likuiditas, *Leverage*, dan profitabilitas dapat membantu investor membuat pilihan investasi yang lebih baik.
c. Bagi Peneliti Selanjutnya, harapan bagi penelitian ini yaitu menjadi referensi, informasi, wawasan teoritis terkhusus mengenai pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil

penel itian ini dapat digunakan sebagai dasar perbandingan untuk peneliti selanjutnya dan pengembangan penelitian.

d. Bagi Bursa Efek Indonesia, meningkatkan transparansi pasar modal Indonesia, terutama dalam sektor transportasi dan logistik. Adanya pemahaman yang lebih baik tentang fluktuasi laba perusahaan transportasi dan logistik, BEI dapat memberikan informasi yang lebih akurat kepada investor. BEI dapat merancang kebijakan yang lebih mendukung pertumbuhan sektor transpotasi dan logistik. Hal tersebut bisa menciptakan pasar yang lebih adil dan terpercaya.